

INTISARI

Pola perjalanan dengan tujuan pendidikan merupakan perjalanan dengan jumlah tertinggi kedua di Kota Yogyakarta. Umumnya masyarakat menggunakan kendaraan pribadi dalam melakukan perjalanan sehingga jumlah kendaraan yang menuju ke Kota Yogyakarta menjadi tinggi dan menimbulkan kepadatan di titik dan waktu tertentu. Trans Jogja sebagai transportasi publik perkotaan diharapkan mampu mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi. Akan tetapi penggunaan Trans Jogja pada pelajar masih belum optimal. Pelajar tingkat menengah atas yang sudah mampu melakukan perjalanan sendiri namun memilih untuk menggunakan pribadi walaupun dominan dari segi umum masih belum diperbolehkan. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektivitas pelayanan Trans Jogja bagi pelajar menengah atas di Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif kuantitatif-kualitatif. Responden dipilih dengan metode *purposive sampling*. Total terdapat 101 responden yang terbagi menjadi pengguna dan non pengguna Trans Jogja yang masing-masing mengisi kuesioner. Analisis terbagi menjadi 4 bagian yaitu: (1) mengidentifikasi karakteristik responden; (2) menganalisis jangkauan pelayanan halte; (3) menganalisis aksesibilitas; serta (4) menganalisis kualitas pelayanan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa tingkat efektivitas jangkauan pelayan halte adalah efektif akan tetapi perlu ada penambahan halte supaya jarak tempuh dan moda pengguna menuju halte lebih optimal. Aksesibilitas terkait trayek terhadap lokasi sekolah serta kualitas pelayanan meliputi keamanan dan kenyamanan menggunakan pada tingkat efektif. Ditemukan pola perjalanan dengan tujuan pendidikan memiliki pola internal-internal dan eksternal-internal, sehingga penambahan fasilitas halte trayek di luar Kota Yogyakarta perlu dioptimalkan

Kata Kunci: efektivitas, kinerja pelayanan, Trans Jogja, sekolah menengah atas, transportasi publik

ABSTRACT

The pattern of travel with the aim of education is the second highest number of trips in Yogyakarta. Generally, people use their own vehicles to travel, so the number of vehicles that going to the city becomes high and creates density at certain place and times. Trans Jogja as urban public transportation is expected to reduce the number of private vehicle use. However, the use of Trans Jogja in students is still not optimal yet. The high-level students who have been able to travel alone, choose tu use their own vehicles even though the general dominance are still not allowed. Therefore, this study intends to determine the effectiveness of Trans Jogja services for high school students in the city of Yogyakarta.

The method use in this study is deductive quantitative-qualitative. Respondents were selected by purposive sampling method. There are 101 respondents who are divided into Trans Jogja users and non-users and each respondent was asked to fill out a questionnaire. The analysis is divided into four parts: (1) namely identifying the characteristics of the respondent;(2) analyzing shelter coverage; (analyzing accessibility, and (4) analyzing the quality of service.

Based on the results of the analysis, it is known that effectiveness of bus service coverage is effective but there need to be an additional bus stop so the distance and user mode to the bus stop are more optimal. Accessibility related to routes for the location school, and the quality of services is at the effective level. Other findings from both sides of supply and demand, the range of school locations is already affordable, meanwhile there are still many outreach to a lot of population settlements that have not been reached, especially outside the city of Yogyakarta. So the addition of shelter bus facilities outside the city of Yogyakarta need to be optimized.

Keywords: *effectiveness, service performance, Trans Jogja, high school, public transportation*